

PENGARUH IMPLEMENTASI PROGAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PT SEMI INTAN SEJAHTERA KABUPATEN PASURUAN

Rodhiatun Nafisah¹, A. Ratna Pudyaningsih², Dwita Laksmi Rachmawati³

¹Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka Pasuruan

^{2,3} Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka Pasuruan

E-mail: dheanfsh@gmail.com¹, ratnahend@gmail.com², laksmiadwita@gmail.com³

Abstrak

Di era globalisasi, dunia manufaktur terus berkembang dari tahun ke tahun. Hal ini terus meningkat dan persaingan bisnis semakin ketat. Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan salah satu syarat untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Sumber kecelakaan kerja yang terjadi berasal dari kurangnya kedisiplinan dalam melakukan suatu pekerjaan, ketidak patuhan menggunakan alat Pelindung Diri dengan lengkap dan benar, serta beberapa fasilitas yang masih kurang terpelihara menyebabkan lingkungan kerja yang kurang kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktifitas kerja karyawan bagian produksi PT Semi Intan Sejahtera Kabupaten Pasuruan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* teknik *purposive sampling* dengan teknik yang diambil yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel adalah 41 orang yaitu 1). Karyawan yang masa kerjanya lebih dari satu tahun. dan 2). Karyawan bagian produksi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan uji validitas, uji reliabelitas, analisis regresi sederhana, koefisien determinasi, uji signifikansi uji (F) dan uji (t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan variabel Keselamatan kerja (X1), dan Kesehatan kerja (X2) berpengaruh terhadap Produktifitas kerja karyawan (Y) dengan koefisien determinasi sebesar 0,907 atau sama dengan 90,7% sedangkan sisanya sebesar 9,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Kata Kunci: *Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, Produktifitas kerja.*

Article History

Received: Agustus 2024

Reviewed: Agustus 2024

Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

PT Semi Intan Sejahtera adalah produsen makanan berbahan dasar jagung, dengan produk utamanya adalah bihun jagung. Tercapainya sebuah target dari perusahaan dipengaruhi oleh kualitas yang dihasilkan oleh karyawan yang sesuai dengan standar ekspor. Suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan dalam mengembangkan sumber daya manusia agar lebih baik sehingga bisa meningkatkan produktivitas yang optimal terhadap karyawan. Suatu perusahaan akan memiliki pencapaian masing-masing dari setiap karyawannya. Untuk mencapai keberhasilan suatu perusahaan perlu adanya faktor-faktor yang menunjang produktivitas kerja karyawan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yaitu keselamatan dan kesehatan kerja.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi dalam studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di bagian produksi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja didalam PT Semi Intan Sejahtera kurang efektif, kurangnya pelatihan karyawan serta penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja tidak begitu menguasai. Kebijakan dari perusahaan mengenai program keselamatan dan kesehatan kerja tidak bisa sepenuhnya berjalan dikarenakan kurang kepedulian oleh karyawan dan kurang disiplinnya pihak manajemen. Hal tersebut dapat mengakibatkan sumber kecelakaan kerja yang akan berpengaruh terhadap kegiatan proses produksi yang dilaksanakan. Jika proses produksi terhambat maka berpengaruh terhadap target produksi perusahaan. Dimana angka yang didapat dari target produksi merujuk pada tingkat produktivitas kerja yang dihasilkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ini.

KAJIAN TEORI

a. Keselamatan Kerja

Menurut Sedarmayanti (2017:118) keselamatan kerja merupakan pengawasan terhadap manusia, mesin material, metode yang mencakup lingkungan kerja agar pekerja tidak mengalami cedera. Indikator variabel terdiri dari 3 indikator yaitu : 1) Faktor lingkungan kerja, 2) Faktor manusia (karyawan), 3) Faktor Alat dan mesin kerja

b. Kesehatan Kerja

Menurut Manullang (2016:87) kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi di mana pekerja dalam keadaan yang stabil secara fisik dan psikis atau terhindar dari sakit akibat lingkungan kerja yang tidak aman dan sehat. Indikator kesehatan kerja menurut manullang meliputi : 1) Lingkungan secara medis, 2) Lingkungan kesehatan tenaga kerja, 3) Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja

c. Produktivitas Kerja

Menurut Sutrisno, produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu.. Indikator Produktivitas kerja menurut Sutrisno (2017 : 104) yaitu : 1) Kemampuan, 2) Meningkatkan hasil yang dicapai, 3) Semangat kerja, 4) Pengembangan diri, 5) Mutu, 6) Efisiensi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktifitas kerja karyawan bagian produksi PT Semi Intan Sejahtera Kabupaten Pasuruan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* teknik purposive sampling dengan teknik yang diambil yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel adalah 41 orang yaitu 1). Karyawan yang masa kerjanya lebih dari satu tahun. dan 2). Karyawan bagian produksi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien determinasi, uji signifikansi uji (F) dan uji (t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen penelitian dengan menggunakan SPSS. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 responden. Nilai rtabel untuk N=41 dengan df=2 dan taraf kepercayaan 5% yaitu 0.301. Uji validitas setiap variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Hasil Uji Validitas

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan				
Keselamatan kerja				Produktivitas Kerja			
1	0,605	0,3081	Valid	1	0,441	0,3081	Valid
2	0,668	0,3081	Valid	2	0,515	0,3081	Valid
3	0,778	0,3081	Valid	3	0,855	0,3081	Valid
4	0,539	0,3081	Valid	4	0,588	0,3081	Valid
5	0,633	0,3081	Valid	5	0,855	0,3081	Valid
6	0,619	0,3081	Valid	6	0,539	0,3081	Valid
7	0,723	0,3081	Valid	7	0,515	0,3081	Valid
				8	0,855	0,3081	Valid
Kesehatan Kerja							
1	0,532	0,3081	Valid				
2	0,630	0,3081	Valid				
3	0,650	0,3081	Valid				
4	0,672	0,3081	Valid				
5	0,550	0,3081	Valid				
6	0,526	0,3081	Valid				

Berdasarkan tabel diatas dimana pengujian validitas instrument penelitian (kuisioer) dengan masing-masing pertanyaan yang diajukan kepada responden mendapatkan nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan data penelitian ini dikatakan valid dan dapat dilakukan pengujian tahap selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas yang ada dalam penelitian. Suatu kuisioner dinyatakan reliabel mengacu pada hasil yang ada pada nilai *Cronbach Alpha* dengan ketentuan jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka kuisioner itu dikatakan reliabel dan layak untuk pengujian selanjutnya.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Keselamatan kerja	0,776	Reliabel
Kesehatan kerja	0,635	Reliabel
Produktivitas kerja	0,819	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel penelitian Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, dan Produktivitas kerja melebihi 0,60. Maka kuisioner dapat dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji statistik *One Sampling Kolmogorof-Smirnov*. Suatu data dapat dikatakan normal jika nilai signifikansi atas Monte Carlo (2-tailed) > 0,05

Hasil Uji

One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Asymp. Sig (2-tailed)	Alpha	Keterangan
0,200	0,05	Berdistribusi normal

Dari *Tabel* hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov didapatkan nilai sig sebesar 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui variabel independen yang satu dengan yang lain berkorelasi atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas ini yaitu :

- 1) Nilai *tolerance* $> 0,10$ dan jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas
- 2) Nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi gejala multikolinieritas.

Hasil Uji Multikolinearitas

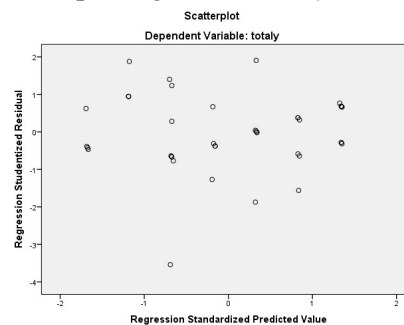
Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Keselamatan kerja	0,180	5,542	Tidak terjadi multikolinieritas
Kesehatan kerja	0,180	5,542	Tidak terjadi multikolinieritas

Variabel Keselamatan kerja: Nilai *tolerance* $0,180 > 0,10$; nilai VIF $5,542 < 10,00$. Nilai *tolerance* dari variabel Keselamatan kerja $0,180 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $5,542 < 10,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Variabel Kesehatan kerja: Nilai *tolerance* $0,180 > 0,10$; nilai VIF $5,542 < 10,00$. Nilai *tolerance* dari variabel Kesehatan kerja $0,180 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $5,542 < 10,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastistas

Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas menggunakan grafik dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.



Dari grafik gambar terlihat bahwa titik-titik menyebar secara merata diatas, dibawah, disamping kiri dan kanan angka 0 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara variabel dependen dengan variabel independen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji Linieritas yaitu apabila nilai dari *Test for Linearity* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan linier antara variabel dependen dan variabel independen.

Hasil Uji linearitas

Variabel	Linearity	Keterangan
Keselamatan kerja (X ₁)	0,727	Linier
Kesehatan kerja (X ₂)	0,419	Linier

Dari hasil tabel 12 uji linieritas diatas dapat dilihat semua variabel mempunyai nilai linierity lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier dari variabel Keselamatan kerja, Kesehatan kerja terhadap variabel Produktivitas Kerja.

e. Uji Autokorelasi

Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan menggunakan uji *Run test*.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji *Run test* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Hasil Uji Autokorelasi

Asymp. Sig. (2-tailed) <i>Run test</i>	Keterangan
0,755	Tidak terdapat gejala Autokorelasi

Berdasarkan tabel diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,755 > 0,05. Dasar pengambilan keputusan untuk uji autokorelasi adalah apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur hubungan antara Sistem Keselamatan Kerja (X₁) dan Kesehatan Kerja (X₂) terhadap Produktivitas Kerja (Y).

Variabel independen	Variabel dependen	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Sig
Keselamatan kerja	Produktivitas kerja	-1,625	0,149	0,000
Kesehatan kerja		3,280	0,197	0,000
Konstanta		-2,185	2,241	0,336

Berdasarkan analisis regresi linier berganda pada tabel maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,280 X_2 - 1,625 X_1 - 2,185$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Variabel Keselamatan kerja, dan Kesehatan kerja mempunyai arah koefisien yang bertanda negatif dan positif terhadap variabel Produktivitas kerja.
- Konstanta sebesar -2,185 artinya jika Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja bernilai 0 maka Produktivitas kerja memiliki nilai sebesar -2,185.
- Koefisien variabel Keselamatan kerja memberikan nilai sebesar -1,625 yang berarti bahwa jika Keselamatan kerja semakin meningkat sebesar 1 dengan asumsi variabel lain tetap maka variabel Produktivitas kerja akan mengalami penurunan sebesar -1,625.
- Koefisien variabel Kesehatan kerja memberikan nilai sebesar 3,280 yang berarti bahwa jika Kesehatan kerja semakin meningkat sebesar 1 dengan asumsi variabel lain tetap maka Produktivitas kerja akan mengalami peningkatan sebesar 3,280.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel Independen	Variabel Dependen	R Square	Adjusted R Square
1. Keselamatan kerja	Produktivitas kerja	0,907	0,902
2. Kesehatan kerja			

Berdasarkan data pada tabel dilihat dari *R Square* sebesar 0,907 atau sama dengan 90,7% . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model penelitian variabel Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja terhadap Produktivitas kerja adalah sebesar 90,7%, sedangkan sisanya sebesar 9,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Keselamatan kerja (X_1), Kesehatan kerja (X_2), terhadap variabel Produktivitas kerja (Y).

Variabel independen	Variabel dependen	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Keterangan
1. Keselamatan kerja (X_1)	Produktivitas kerja (Y)	186,108	3,24	0,000	Menerima H_1 . Menolak H_0
2. Kesehatan kerja (X_2)					

Berdasarkan hasil analisis uji F pada tabel dapat diketahui bahwa nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05, dan nilai Fhitung sebesar 186,108 > Ftabel sebesar 3,24 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima yang artinya Keselematan kerja (X_1) dan Kesehatan kerja (X_2) secara Simultan berpengaruh sangat signifikan terhadap Produktivitas kerja (Y).

Uji Parsial (Uji T)

Uji t ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Variabel independen	Variabel dependen	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Keterangan
Keselamatan kerja (X_1)	Produktivitas kerja (Y)	-10,898	1,68595	0,000	Menerima H_1 . Menolak H_0

Dari table terlihat bahwa pengujian hipotesis Keselamatan kerja menunjukkan nilai t hitung sebesar $-10,898 < 1.68595$ dengan taraf signifikansi tersebut $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Keselamatan kerja (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas kerja (Y).

Variabel independen	Variabel dependen	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
Kesehatan kerja (X_2)	Produktivitas kerja (Y)	16,629	1,68595	0,000	Menerima H_1 , Menolak H_0

Dari tabel terlihat bahwa pengujian hipotesis Kesehatan kerja menunjukkan nilai t hitung sebesar $16,629 > 1,68595$ dengan taraf signifikansi tersebut $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Kesehatan kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap Produktivitas kerja (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja berpengaruh terhadap Produktivitas kerja

Hasil analisis uji F diketahui bahwa nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai F_{hitung} sebesar $186,108 > F_{tabel}$ sebesar $3,24$ maka dapat dikatakan bahwa H_1 diterima yang artinya Keselamatan kerja (X_1), Kesehatan kerja (X_2) dan Produktivitas kerja (X_3) secara Simultan sangat signifikan terhadap Produktivitas kerja (Y). Implementasi program Keselamatan dan kesehatan kerja selain melindungi terhadap kecelakaan kerja dan mencegah kerugian besar untuk bisnis juga akan meningkatkan produktivitas karyawan di tempat kerja. menjalankan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan akan merasa didukung oleh perusahaan sehingga sebagai imbalannya mereka akan bekerja lebih baik. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian dari Renita Hadiyanti dan Maya Setiawardani (2017), yang menunjukkan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Penelitian Renita Hadiyanti dan Maya Setiawardani (2017), menyatakan kebutuhan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya agar dapat mencapai produktivitas kerja yang optimal perlu mendapat perlindungan dengan adanya lingkungan kerja yang aman, nyaman dan tenteram, karena akan menimbulkan keinginan untuk bekerja dengan baik.

2. Pengaruh Keselamatan kerja berpengaruh terhadap Produktivitas kerja

Dari pengujian parsial hipotesis Keselamatan kerja menunjukkan nilai t hitung sebesar $-10,898 > 1.68595$ dengan taraf signifikansi tersebut $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Keselamatan kerja (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas kerja (Y). Dengan kata lain Keselamatan kerja karyawan yang terjamin aman dan nyaman akan mendorong karyawan menjadi bersemangat untuk bekerja, serta dapat meningkatkan rasa tanggung jawab untuk melakukan pekerjaan dengan baik menuju peningkatan produktivitas. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Anindya Novita

Kusuma (2017), yang menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Peneilitian Anindya Novita Kusuma (2017), menyatakan bahwa jika karyawan mempunyai perasaan nyaman dan aman dalam menyelesaikan pekerjaan tanpa ada resiko yang dapat mengancam keselamatan jiwanya, maka mereka akan senang dan mempunyai gairah dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga dapat memacu produktivitas kerja karyawan dan peneilitian Kamang K. Pesik (2018), menyatakan bahwa jika aspek keselamatan kerja dalam penggunaan alat pelindung diri akan memberikan perlindungan terhadap karyawan yang terbebas dari kecelakaan saat menjalankan tugasnya, maka hal ini akan meningkatkan efisiensi perusahaan dan beban karyawan akan berkurang sehingga akan meningkatkan produktivitas kerjanya.

3. Pengaruh Kesehatan kerja berpengaruh terhadap Produktivitas kerja

Dari pengujian parsial hipotesis Kesehatan kerja menunjukkan nilai t hitung sebesar $6,629 > 1,68595$ dengan taraf signifikansi tersebut $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Kesehatan kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas kerja (Y). Dengan kata lain bahwa karyawan akan mampu bekerja dengan baik dan dapat meningkatkan produktivitas kerja apabila merasa sehat, aman, dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaan. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian dari ioleh Nining Wahyuni (2018), yang menunjukkan bahwa kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Penelitian Nining Wahyuni (2018), menyatakan bahwa jika karyawan selalu dalam kondisi yang sehat dan bugar maka karyawan akan selalu bekerja dengan baik dan tidak adanya kehilangan jam kerja yang dapat merugikan perusahaan dan produktivitas kerja akan meningkat dan penelitian Ade Parlaungan Nasution (2017), menyatakan bahwa jika perusahaan menunjukan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja, maka karyawan akan bekerja dengan tenang tanpa ada rasa takut akan terjadinya kecelakaan kerja sehingga hal ini dapat memacu semangat produktivitas kerja karyawan dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

KESIMPULAN

1. Hasil pengujian hipotesis 1 yaitu uji F menunjukkan Keselamatan kerja, Kesehatan kerja dan Produktivitas kerja secara simultan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan. Dengan signifikasnsi 0,000 artinya dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan oleh para karyawan seperti perlengkapan yang digunakan untuk bekerja yang mana perlengkapan tersebut berhubungan langsung dengan para karyawan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya baik, akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan PT Semi Intan Sejahtera.
2. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan dalam penelitian ini Keselamatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan PT Semi Intan Sejahtera.

3. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan dalam penelitian ini Kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan PT Semi Intan Sejahtera.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan, maka perusahaan harus melihat keadaan Lingkungan Kerja dan perkembangan dari setiap karyawan. karena tingkat kenyamanan dan kebersihan yang di rasakan oleh karyawan sangat mengganggu proses berjalannya suatu pekerjaan. Perusahaan juga harus memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja agar mengurangi tingkat kecelakaan yang ada di dalam perusahaan perlu juga memberikan aturan yang tertulis agar para karyawan mematuhi.
2. Perlu diadakan *reward* atau apresiasi bagi karyawan yang bekerja dengan baik, seperti tidak melakukan kesalahan dalam bekerja yang menimbulkan produktivitas melamban, mencapai target produktivitas perusahaan, melampaui target yang ditentukan oleh perusahaan dan ketepatan waktu dalam bekerja. Hal ini bisa meningkatkan semangat karyawan dan produktivitas pada perusahaan.
3. Hasil uji determinasi menyatakan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas kerja sebesar 90,7% maka dari itu apabila mampu PT Semi Intan Sejahtera diharapkan dapat lebih meningkatkan sistem kerjanya terutama pada bidang kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, agar produktivitasnya bisa semakin meningkat dan tujuan perusahaan bisa tercapai.
4. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan untuk memperjelas permasalahan yang ada pada perusahaan, memperluas variabel yang akan di teliti seperti menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan manajemen SDM dan memperluas jangkauan penelitian tidak hanya di perusahaan saja. Semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat khususnya bagi manajemen sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi Industri Sukabumi. Jurnal Mahasiswa Manajemen, Volume 1 No.1 (April 2020).
- Amriyani Dewi Pratiwi, Zunaidah et al.,. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Pabrik di PT Mitra Aneka Rezeki. Volume 6 Nomor 4 (2024) 4585-4597.
- Abadi, S dan F. Latifah. 2016. Decision Support System Penilaian Kinerja Karyawan pada Perusahaan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. Jurnal TAM ((Technology Acceptance Model). 6 : 37-43.
- Arikunto, S. 2016. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. 2018.
- Busro, Muhammad. 2018. Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Candrianto. (2020). Pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Literasi Nusantara.
- Chania Dwi Oktafia, Muhammad Nur. 2017. Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Bormindo Nusantara Duri.
- Dessler. Gary. 2015. Human Resources Management (Manajemen Sumber Daya Manusia), Edisi Empat Belas Bahasa Indonesia. Jakarta: Indeks.
- Fitri Imania dan Rully Moch. Ichsan. Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Pratama .
- Galib M, Sinaruddin. Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Johnline Baratama Site Konawe di Sulawesi Tenggara. J Apl Manajemen, Ekon dan Bisnis. 2021;5(2):69–78
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB Spss (9th ed.).
- Hasibuan, D. M. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan Ke). Pt. Bumi Aksara.
- Hendy Tannady. 2017. Menejemen Sumber Daya Manusia. Expert.Yogyakarta.
- Hidayatullah, A., & Tjahjawi, S. S. (2017). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi, 3(2), 104-111.
- Kasmir, (2018). Manajemen sumber daya manusia (teori dan praktik). Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Larasati, Sri. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Deepublish.
- Latif, A., dan Wilanda, W. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pada Biro Pengadaan Jasa Pt. Semen Padang Tbk. Jurnal Sains Dan Teknologi, Vol. 19, No. 1.
- Manullang. (2016). Manajemen Personalia (Edisi Ketiga). Gadjah Mada University.
- Maranjaya, A. K. (2020). Kesehatan Lingkungan Dan Kesehatan Kerja Dalam Perspektif Negara Hukum. Environmental Occupational Health and Safety Journal, 1(2), 245–254.
- Marganto, A., Tatimu, V., & Sambul, P. (2021). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Karyawan PT. Mahagatra Sinar Karya. 2(3), 182– 186.
- Maya Setiawardani, Renita Hadiyanti. Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Papyrus Sakti Paper Mill. Jurnal Riset Bisnis & Investasi Vol. 3, No. 3.
- Megginson, W. L. (2016). Small Business Management: An Entrepreneur's Guidebook. Fourth Edition. Boston: McGraw Hill.
- Nashrulloh, R. A., Hakim, A., Fasya, Z., Nahdatul, U., & Surabaya, U. (2023). Peengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Disiplin kerja Terhadap Kinerja Karyawan. 2, 1253–1261.
- Rafika Ulfa. Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. : Jurnal Pendidikan dan Keislaman ISSN : 2685-6115.
- Ramadhan, F., & Agustin, S. (2017). Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, K3 Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Enseval Putera Megatrading. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 6(12).
- Rusdiana. 2015. Manajemen Konflik. Bandung : CV Pustaka Setia.

- Resti Yulistria, Rosento RST dkk. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. JURNAL SWABUMI, Vol.9 No.2.
- Sabrina, R. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia (Vol. 1). umsu press.
- Sari, D. M., & Andriani, D. (2022). Pengaruh Kemampuan Kerja, Pelatihan, dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Petrokopindo Cipta Selaras Sidoarjo. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(9), 2935–2943.
- Savitri, E. D., & Hermanto, A. W. (2019). Optimalisasi Penggunaan Alat Keselamatan Kerja Terhadap Tenaga Kerja Bongkar Muat Guna Menunjang Proses Bongkar Muat Di Pelabuhan Semen Indonesia Tuban. Dinamika Bahari, 9(2), 2325–2335.
- Sedarmayanti. 2017. Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Sinungan.(2018). Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparyadi. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Kesatu). Andi.
- Sutrisno, E. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana
- Suriyanti dan Wahyudi (2020), "Implementation Of Occupational safety And Health On Employees Productivity Of PT. Leighton Construction Indonesia Site Soroako" Jurnal Ekonomi Vol.16, Nomor 1, Hal.104-115.
- Suma'mur, PK, 2014. Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta : Gunung Agung.
- Sucipto C. D. 2014. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Gosyen Publishing: Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh Pelatihan dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan. Jurnal Warta Edisi, 60(April), 91–96.
- Wibowo, I. A. (2021). Program Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3), Disiplin Kerja, dan Insentif Kerja Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Jurnal Manajemen Modal Insani dan Bisnis, 2(1).